GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar	**: Kompas**	**Tanggal**	**: 05 Januari 2007**
Subyek	**: Penggusuran Nelayan**	**Hari**	**: Jumat**
		Halaman	**: 26**

lingkungan

Reklamasi Gusur 125.000 Nelayan Jakarta

jakarta, kompas - Reklamasi pantai utara Jakarta bakal direalisasikan pada tahun 2007. Reklamasi mengundang kontroversi karena diyakini akan merusak lingkungan pantai sehingga akan menyebabkan 125.000 nelayan tergusur dan kerugian ekologi hingga Rp 3.499 triliun.

"Reklamasi pantura hanya akan menuai masalah dan justru menenggelamkan pulau-pulau kecil di Kepulauan Seribu. Jika reklamasi tetap dipaksakan tahun 2007 ini, kerusakan lingkungan akan semakin parah dan memicu bencana, seperti banjir," kata Herdiyanto Kustiadi, Research Associated Walhi Jakarta tahun 2004-2005 yang juga ahli masalah lingkungan dari Universitas Indonesia, Kamis (4/1).

Pantai utara (pantura) Jakarta terbentang sepanjang 32 kilometer. Bagian yang akan direklamasi sejauh 1,5 kilometer dari bibir pantai ke arah laut dan kedalaman maksimal delapan meter.

Rencananya, di atas lahan reklamasi tersebut selain untuk pembangunan kegiatan industri juga untuk fasilitas kegiatan pariwisata, perkantoran, pusat bisnis, sarana transportasi, dan perumahan penduduk untuk 750.000 jiwa.

Untuk pemenuhan deposit pasir laut ini akan didatangkan pasir dari Tanjung Burung (Kabupaten Tangerang), Pulau Tidung, Tanjung Kait, Tanjung Pontang, Pantai Cemara, Pasir Putih, serta bekas pertambangan timah di Pulau Bangka, dan Belitung.

Berdasarkan data dari Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi), pengurukan akan mengakibatkan abrasi di kawasan yang akan diambil pasirnya, seperti Tanjung Burung, di Pulau Nipah, Kepulauan Riau, yang nyaris tenggelam akibat pengerukan pasir laut untuk mereklamasi Singapura. (nel)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup